

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian analisis deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang realitas pada obyek yang diteliti secara obyektif (Notoadmojo, 2005). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah *cross-sectional*. Pendekatan *cross sectional* dilakukan dengan cara mengukur hanya satu kali pada satu saat tanpa adanya tindak lanjut, tetapi tentunya tidak semua subjek penelitian harus diobservasi pada hari atau waktu yang sama, akan tetapi baik variabel independen maupun variabel dependen dinilai hanya satu kali saja.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi adalah sejumlah besar subyek yang mempunyai karakteristik tertentu (Sastroasmoro & Ismael, 2008). Populasi pada penelitian ini adalah penduduk yang berusia > 20 tahun.berada di daerah pesisir wilayah kerja Puskesmas Rukunlima meliputi Kelurahan Rukunlima, Kelurahan Tanjung dan Kelurahan Paupanda , Kecamatan Ende selatan Kabupaten Ende sebanyak 460 Orang

4.2.2 Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Sampel adalah sebagian populasi yang akan diteliti (Arikunto,2006).sampel dalam penelitian ini didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi yaitu:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi pada penelitian ini, yaitu:

1. Penduduk/warga yang berusia tahun > 20 tahun
2. Penduduk/warga yang mampu berkomunikasi dengan baik secara lisan maupun tertulis

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini, yaitu:

- 1) Penduduk/warga dengan masalah gangguan Jiwa
- 2) Penduduk/warga pindah domisili saat penelitian berlangsung
- 3) Penduduk/warga tidak di tempat saat penelitian berlangsung
- 4) Penduduk/warga yang tidak mampu berkomunikasi dengan baik secara lisan maupun tertulis

4.2.3 Besar sampel

Perhitungan besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin, Dahlan (2010) berikut ini, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{460}{1 + (460 \times 0.0025)}$$

$$n = \frac{460}{2,1} = 219 \text{ Responden}$$

Keterangan:

n = perkiraan besar sampel

N = perkiraan besar populasi

e = Tingkat kesalahan yang dipilih ($d = 0,05$).

Risiko *dropout* = $219+21$

Sample yang digunakan = $219 + \text{resiko drop out} = 219+21 = 240$ responden

4.2.4 Teknik pengambilan sampel (sampling)

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan cluster sampling dengan cara mengelompokkan berdasarkan wilayah atau lokasi penelitian.

Jumlah besar sampel di tiap Kelurahan ditentukan dengan rumus:

$$n_1 = \frac{N_1 \times n}{N}$$

Keterangan :

N : Besar seluruh Populasi

n : Besar seluruh sampel tiap Kelurahan

n_1 : Besar sampel tiap kelurahan

N_1 : Besar populasi tiap Kelurahan

Tabel 2.5 Jumlah Besar Sampel Tiap Kelurahan Di Daerah Pesisir Wilayah Kerja Puskesmas Rukunlima

NO	Nama Kelurahan(RW)	Populasi	Perhitungan	Besar sampel
1	Kelurahan Rukunlima	160	$160/460 \times 240$	84
2	Kelurahan Paupanda	150	$150/460 \times 240$	78
3	Kelurahan Tanjung	150	$150/460 \times 240$	78
	Jumlah	460		240

Pengambilan sampel dari setiap Kelurahan dilakukan dengan metode purposive sampling sebanyak 240 responden memenuhi kriteria inklusi yang di tetapkan.

4.3 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

4.3.1 Variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor dukungan keluarga, faktor nilai budaya dan gaya hidup, faktor ekonomi, dan faktor pendidikan

4.3.2 Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian TB Paru.

4.3.3 Definisi operasional

Definisi operasional bertujuan untuk menciptakan variabel yang jelas dan terukur (Dharma, 2011), serta memudahkan pembaca untuk mengartikan variabel dalam penelitian.

Tabel 4.1 Analisis faktor yang berhubungan kejadian TB paru berbasis teori *transcultural nursing* pada warga yang tinggal di daerah pesisir wilayah kerja Puskesmas Rukunlima Kabupaten Ende

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Skala Data	Skor
Independen (X.1)					
X.1.1 Faktor dukungan keluarga	Segala sikap dan tindakan yang melibatkan keluarga	1) Dukungan emosional (1,2,3,4) 2) Dukungan penghargaan (5,6,7) 3) Dukungan Material/Fasilitas (8,9,10,11,12) 4) Dukungan informasi/pengetahuan	Kuesioner (Nursalam ,2017) yang dimodifikasi oleh peneliti	Ordinal	Kriteria: Tidak pernah=1 Jarang=2 Sering=3 Sangat sering=4 Kategori: Kurang=<55% Cukup=55-75%

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Skala Data	Skor
		(13,14,15,16,17) (Isnatri 2016)			Baik = >75% (Arikunto 2014)
X.1.2 Faktor nilai budaya dan gaya hidup	Suatu keyakinan, adat istiadat, dan kebiasaan yang ditetapkan oleh penganut budaya yang baik dan buruk	1) Kebiasaan mengunyah sirih pinang (1,2,3,4,5,6,7) 2) Pantangan terhadap makanan tertentu (8) 3) Keyakinan terhadap makanan tertentu (9) 4) Kemampuan menyiapkan makanan bergizi (10,11,12) 5) Kebiasaan hidup lainnya (13,14,15,16,17,18)	Kuesioner	Ordinal	Kriteria: Pertanyaan favorable (1,2,3,8,10,11) Sangat setuju = 4 Setuju = 3 Tidak setuju = 2 Sangat tidak setuju = 1 Pertanyaan unfavorable (4,5,6,7,9,12) Sangat setuju = 1 Setuju = 2 Tidak setuju = 3 Sangat tidak setuju = 4 Kategori: Nilai budaya dan gaya hidup (+): $T \geq T \text{ mean}$ Nilai budaya dan gaya hidup (-): $T < T \text{ mean}$ (Azwar 2009)
X.1.3 Pendidikan	Tingkat pengetahuan berdasarkan pendidikan	1. Tidak sekolah 2. Pendidikan dasar 3. Pendidikan menengah 4. Pendidikan tinggi	Lembar checklist	Ordinal	1=Pendidikan dasar 2=Pendidikan menengah 3=Pendidikan Tinggi
X.1.4 faktor ekonomi	Kondisi perekomonian keluarga	Pendapatan keluarga dalam sebulan	Lembar checklist	Ordinal	1= < UMR Kabupaten Ende (< Rp.1.000.000,-) (factor ekonomi rendah) 2= > UMR Kabupaten

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Skala Data	Skor
					Ende (> Rp 1.000.000.-) (Faktor ekonomi tinggi)
Independen Kejadian TB Paru (X.2)					
X.2.1 Kejadian TB Paru	Keadaan atau peristiwa di temukannya pasien dengan positif TB Paru	1. BTA/Rontgen	Hasil Ceklist	Nominal	1= Positif TB Paru 2=Negatif TB Paru

4.4 Alat Dan Bahan Penelitian

Responden penelitian ini Penduduk/Warga yang tinggal di daerah pesisir wilayah kerja Puskesmas Rukunlima kabupaten Ende bulan November 2019. Bahan penelitian adalah kuesioner.

4.5 Instrumen Penelitian

4.5.1 Instrumen dalam penggumpulan data

Instrumen penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk mengukur faktor dukungan keluarga, faktor ekonomi, faktor nilai budaya dan gaya hidup, dan faktor pendidikan dengan kejadian TB Paru. Kuesioner dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar checklist Data karakteristik responden

Terdiri dari 9 pertanyaan: nama responden (inisial), umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, sosial ekonomi, dan status kesehatan.

Tabel 4.2 *Blue Print* Kuesioner data Demografi

Variabel	Indikator	No Soal	Keterangan
Data Demografi	Identitas	1,2,3,4,5,6,7,8.	Favorable

2. Kuesioner faktor dukungan keluarga terhadap responden. Kuesioner faktor dukungan menggunakan kuesioner Nursalam (2017) yang dimodifikasi oleh peneliti menjadi 17 pertanyaan. meliputi dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan,dukungan materi/fasilitas, dan dukungan informasi/pengetahuan. Panduan kuesioner diukur dengan skala likert. Pilihan jawaban terdiri dari selalu=4, sering=3, kadang-kadang=2, dan tidak pernah=1 dengan kategori = < 55%,Cukup =55-75%, Baik= >75%

Tabel 4.3 *Blue Print* Kuesioner Dukungan keluarga

Variabel	Indikator	No Soal		Jumlah butir soal
		<i>Favorable</i>	<i>unfavorable</i>	
Faktor dukungan keluarga	Dukungan Emosional	1,2,4	3	17
	Dukungan penghargaan	5,6	7	
	Dukungan Material/fasilitas	9,10,12	8,11	
	Dukungan informasi/pengetahuan	13,14,17	15,16	

3. Kuesioner nilai budaya dan gaya hidup

Kuesioner terdiri atas 18 pertanyaan yang di modifikasi oleh peneliti dengan indikator kebiasaan mengunyah sirih pinang, dan kemampuan menyiapkan makanan serta kebiasaan hidup lainnya. Kuesioner ini dibuat berdasarkan masalah penelitian disesuaikan dengan kondisi budaya yang ada di daerah pesisir wilayah

kerja Puskesmas Rukunlima kabupaten Ende yang di adaptasi dari format pengkajian Sunrise Model Leininger (2002) Panduan kuesioner diukur dengan skala likert. Pilihan jawaban terdiri dari sangat setuju, setuju,tidak setuju, sangat tidak setuju.

Tabel 4.4 *Blue print* Kuesioner nilai budaya dan gaya hidup

Variabel	Indikator	No Soal		Jumlah butir soal
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Faktor budaya dan gaya hidup	Kebiasaan mengunyah sirih pinang	1,3,4,7	2,5,6	18
	Pantangan terhadap makanan tertentu		8	
	Keyakinan terhadap makanan tertentu		9	
	Kemampuan menyiapkan makanan bergizi	10,11	12	
	Kebiasaan hidup lainnya	17,18	13,14,15,16	

4.5.2 Uji validitas dan reliabilitas

Uji validitas telah dilakukan dengan nilai valid dan reliabilitas untuk setiap kuesioner yang digunakan,yang meliputi kuisisioner dukungan keluarga dan nilai budaya. Hasil pengukuran uji validitas dan terhadap instrument yang di gunakan dalam penelitian ini adalah valid,seandainya hasil uji reliabilitas untuk kuisisioner dukungan keluarga reliable dimana nilai $R=0,402$.Sementara itu untuk kuisisioner nilai budaya dan gaya hidup hasilnya reliable dimana nilai $R=0.590$.

4.6 Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi untuk penelitian ini adalah di daerah pesisir wilayah kerja Puskesmas Rukunlima meliputi Kelurahan Rukunlima, Kelurahan Paupanda, Kelurahan Tanjung ,Kecamatan Ende selatan Kabupaten Ende pada bulan November 2019.

4.7 Prosedur pengambilan dan pengumpulan data

1. Tahap persiapan

- 1) Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga
- 2) Peneliti mengajukan permohonan pengambilan data awal ke bagian akademik FKp.
- 3) Dalam penelitian ini, setelah peneliti mendapat surat ijin dari kampus, peneliti menyerahkan surat tembusan izin penelitian kepada kepala Dinas kesehatan Kabupaten Ende, kepala Puskesmas Rukunlima, Camat Ende selatan, kepala Kelurahan Rukunlima, kepala Kelurahan Paupanda, dan kepala kelurahan Tanjung Kabupaten Ende Propinsi NTT.
- 4) Selanjutnya peneliti melakukan uji etik penelitian di FKp.
- 5) Peneliti kemudian mengajukan surat ijin penelitian ke bagian Akademik FKp UNAIR. Surat ijin pengambilan data penelitian dari bagian Akademik FKp UNAIR, diajukan kepada Kepala Bakesbangpol dan Linmas Kabupaten Ende.
- 6) Surat ijin pengambilan data penelitian dari Kepala Bakesbangpol dan Linmas Kabupaten Ende. Surat ijin pengambilan data penelitian dari Dinas Kesehatan kabupaten Ende kemudian diberikan kepada kepala Puskesmas Rukunlima, Lurah Rukunlima, Lurah Paupanda, dan Lurah Tanjung.
- 7). Proses pengambilan data dimulai setelah mendapatkan izin dari puskesmas Rukunlima, Lurah Rukunlima, Lurah Paupanda, dan Lurah Tanjung

Kecamatan Ende selatan Kabupaten Ende .

2. Tahap pelaksanaan

Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti memilih penduduk/warga yang dijadikan responden penelitian menggunakan *Cluster sampling* yang disesuaikan dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Pengambilan sampel dari setiap Kelurahan dilakukan dengan metode purposive sampling sebanyak 240 responden memenuhi kriteria inklusi yang ditetapkan.

- 1) Peneliti menjelaskan tujuan penelitian, manfaat penelitian, waktu penelitian, hak responden dan kontrak waktu proses penelitian serta meminta persetujuan responden (*informed consent*).
- 2) Langkah selanjutnya adalah responden mengisi kuesioner yang telah diberikan secara bersamaan dimulai dari kuesioner karakteristik responden (usia, pendidikan, jenis kelamin, sosial ekonomi). Kuesioner diisi sendiri oleh responden dengan bantuan peneliti jika responden tidak mengerti dengan pertanyaan dan pernyataan yang diberikan. Kuesioner diisi sesuai kondisi yang dialami responden saat ini dengan bantuan peneliti apabila ada pertanyaan yang kurang dimengerti.

4.8 Analisa Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengolahan data dengan bantuan komputer, untuk menghindari kesalahan dilakukan proses pengolahan dengan berbagai tahapan (Notoatmojo, 2010). Langkah-langkah pengolahan data:

1. *Editing*

Upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. *Coding* mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari responden dalam kategori, dengan cara memberi tanda/kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban.

3. *Entry Data*

Peneliti memasukkan data dari lembar pertanyaan dan observasi ke dalam program komputer, selanjutnya data tersebut diproses oleh program komputer.

4. *Cleaning*

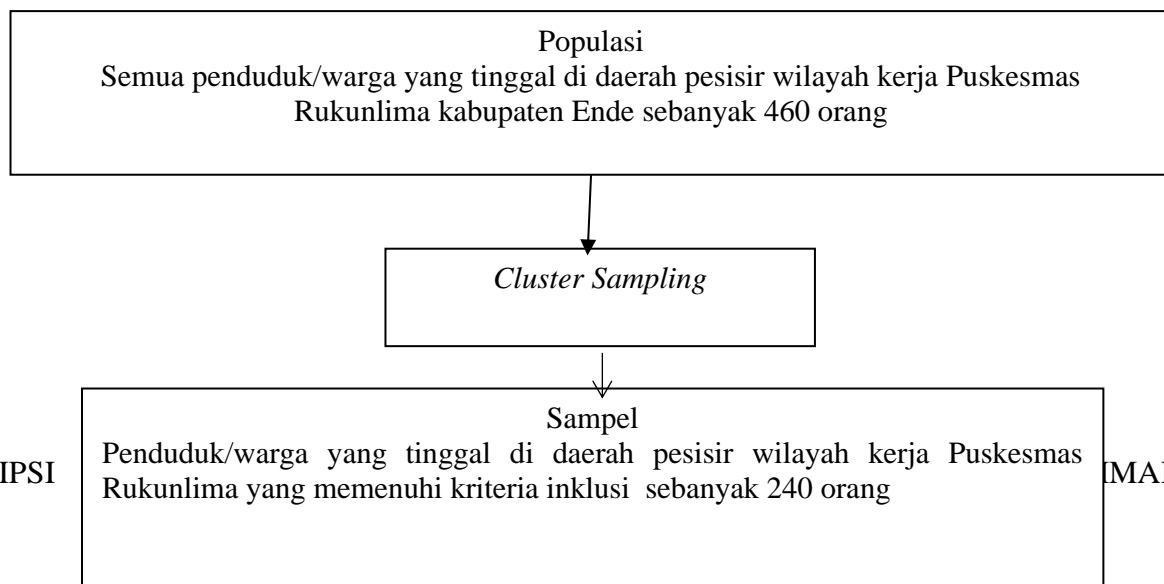
Peneliti melakukan pemeriksaan seluruh data untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pengkodean atau membaca kode. Data yang salah dikoreksi dan selanjutnya siap untuk dianalisis.

5. Uji Statistika/Analisa Data

Analisis statistik, yaitu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2014). Analisis univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase variabel. Analisis bivariat dilakukan

untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu independent dengan dependent, maka digunakan uji *spearman rho* pada aplikasi Software SPSS dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 5\%$ dengan tingkat kepercayaan 95%. Ketentuannya apabila $p\text{-value} \leq 0.05$ maka dikatakan ada hubungan yang bermakna antara dua variabel, sehingga H_0 ditolak, sedangkan apabila $p\text{-value} > \alpha = 0,05$ artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independent dengan variabel dependen.

4.9 Kerangka Operasional





4.10 Etika Penelitian

Penelitian ini telah lulus uji etik penelitian yang diuji oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga dengan nomor etik: 1830-KEPK

4.10.1 Respect for person

1) Rahasia (*Privacy*)

Responden memiliki hak untuk meminta bahwa data yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya. Nama responden tidak dicantumkan pada lembar pengumpulan data, hal ini bertujuan untuk menjaga kerahasiaan responden. Hanya data tertentu saja yang dicantumkan sebagai hasil penelitian. Identitas responden pada kuesioner menggunakan kode angka yang sudah ditentukan oleh peneliti, data akan disimpan oleh peneliti selama 5 tahun dan hanya boleh diterbitkan oleh Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.

2) *Informed Assent*/Penjelasan Sebelum Penelitian

Responden diberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan sebelum dilaksanakan penelitian. Responden memiliki hak penuh untuk berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *inform assent* dicantumkan bahwa pada data yang diperoleh hanya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. *Inform Assent* diberikan sebelum peneliti atau asisten peneliti memberikan kuesioner.

3) Bujukan (*Indocement*)

Peneliti memberikan intensif berupa souvenir yang diberikan diakhir pengumpulan data.

4.10.2 Beneficence

1) Nilai Sosial

Peneliti melibatkan Bakesbangpol, Kepala Dinas kesehatan Kabupaten Ende, Pengelolah program TB Dinkes kabupaten Ende, Kepala Puskesmas dan pengelolah Program TB Rukunlima. Pada penelitian ini populasi target adalah semua penduduk/warga yang berada di daerah pesisir yang ada di Wilayah kerja Puskesmas Rukunlima, .

2) Nilai Ilmiah

Pada penelitian ini tidak ada perlakuan apapun untuk subyek. Tidak ada bahaya potensial yang diakibatkan oleh keterlibatan subjek dalam penelitian ini, karena data yang didapat hanya melalui pengisian kuesioner.

3) Manfaat

Subyek atau responden yang terlibat dalam penelitian ini tidak akan memperoleh manfaat secara langsung.akan tetapi, dalam jangka panjang responden akan mengetahui faktor resiko perilaku yang menyebabkan kejadian TB Paru selain itu dapat menjadi acuan bagi petugas kesehatan khususnya petugas kesehatan yang menangani masalah Kejadian TB Paru di daerah pesisir Wilayah kerja Puskesmas Rukunlima Kabupaten Ende.

4.10.3 Justice

Responden diperlakukan secara adil tanpa adanya diskriminasi.

4.11 Keterbatasan Penelitian

Ada beberapa keterbatasan yang peneliti temukan dalam melaksanakan penelitian ini, yaitu

1. Desain dalam penelitian ini menggunakan *cross sectional* (lebih banyak menggambarkan kondisi sesaat) sehingga tidak dapat meneliti sebab akibat dan peneliti tidak mengikuti atau menggali lebih dalam terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian TB paru berbasis *transcultural nursing* di daerah pesisir wilayah kerja puskesmas Rukunlima Kabupaten Ende.
 2. Pengumpulan data dengan kuesioner yang memungkinkan responden menjawab pertanyaan dengan tidak jujur atau tidak mengerti maksud pertanyaan sehingga hasilnya kurang mewakili secara kualitatif
- Pengalaman peneliti masih sangat kurang karena peneliti belum pernah melakukan penelitian sebelumnya sehingga memiliki keterbatasan dalam menganalisis hasil penelitian.

